

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Analisis wacana sebagaimana dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk, memiliki tiga dimensi atau struktur utama: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Analisis Van Dijk berarti memasukkan ketiga dimensi wacana ke dalam analisis yang terintegrasi. Ini adalah studi menggunakan analisis teks yang hanya berfokus pada teks, dalam dimensi teks, dan struktur teks yang diselidiki.

Dalam hal ini terdiri dari beberapa struktur wacana, antara lain struktur makro yang mengandung unsur subjek, suprastruktur yang mengkaji unsur skema pesan, dan struktur mikro yang terdiri dari semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik.

- a. Pada elemen semantik, pesan pertama berkaitan dengan masalah baru yang ditimbulkan oleh Program Konversi Kompor Listrik 2022, dengan rincian, maksud dan praanggapan yang dijelaskan sesuai dengan latar belakangnya.
- b. Pada unsur sintaksis, pesan dari berita ini memiliki bentuk kalimat aktif deduktif, dengan koherensi dan pilihan kata dalam unsur stilistik.
- c. Dalam unsur retorik, isi berita tersebut tidak mengandung unsur kiasan, representasi hanya terdiri dari teks.

Dari pembahasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa temuan dari teks berita tersebut memiliki tiga bagian:

- a. Struktur makro wacana yang terdiri dari unsur tematik “Kompor Listrik 2022”
- b. Struktur mikro yang terdiri dari skema berita tentang uji coba kompor listrik 2022 ini dimulai dengan summary yang terdiri dari judul dan lead, sebagaimana skema berita pada umumnya.

Judul pada berita koran Media Indonesia ini adalah “Konversi ke Kompor Listrik Tidak Berlaku Tahun Ini” dan judul pada berita koran Warta Kota “PLN Batalkan Program Konversi Kompor Listrik” Bagian *lead* ditulis *pemerintah akan mengevaluasi dan menimbang segala risiko dari uji coba ke kompor listrik sebelum mengimplementasikannya* yang memaknakan bahwa berita tersebut terdiri dari penjelasan pemerintah mengenai wacana kompor listrik 2022.

- c. Struktur mikro yang terdiri dari semantik: latar belakang, detail, maksud, praanggapan. Pemberitaan mengenai uji coba kompor listrik 2022 yang di tulis oleh Media Indonesia dan Warta Kota ini tentunya memiliki unsur semantik yang berbeda dengan media lain. Elemen latar, detail, maksud, dan praanggapan yang ditampilkan juga berdasar perspektif wartawan yang dimiliki. Dengan demikian, unsur detail, maksud, dan praanggapan di dalam setiap berita pastinya terdiri dari informasi yang mendukung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran sebagai kesempurnaan dan kelengkapan penulisan skripsi peneliti, yaitu :

1. Saran untuk media koran Media Indonesia dan Warta Kota, untuk tetap mendukung suara masyarakat secara realistis dikarenakan jika program konversi kompor listrik 2022 ini benar dilakukan, beban hidup masyarakat yang belakangan ini semakin meningkat akibat kenaikan harga bahan pokok dan BBM akan semakin berat.
2. Saran untuk pembaca, agar lebih menyempurnakan penulisan dan pembahasan dengan mengobservasikan langsung wacana konversi kompor listrik ini yang jika suatu hari nanti akan diterapkan di Indonesia, yang bertujuan agar masyarakat semakin mengetahui maksud dan arti sesungguhnya dari keputusan serta pertimbangan yang dilakukan oleh pemerintah.
3. Saran untuk penulis, untuk lebih memperdalam kasus yang sedang terjadi disekitar dan lebih memaksimalkan penelitian sehingga mendapat pemahaman yang jauh lebih baik.